



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Keperawatan Medikal Bedah II	Kep.E.IV.04	3 SKS (2T; 1P)	4	28 Februari 2025
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ketua Program Studi</b>
	 Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR		 Murgi Handari, M.Kes	 Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
<b>NOMOR DOKUMEN</b>				
<b>REVISI KE</b>	1			
<b>WAKTU</b>	T = 2 SKS X 50 menit X 16 Minggu = 1600 menit P = 1 SKS X 170 menit X 16 Minggu = 2720 menit			
<b>Dosen Pengampu</b>	1. .... 2. ....			

<b>Prasyarat Mata Kuliah</b>	:	<b>Ilmu Biomedik Dasar, Keperawatan Dasar, Keperawatan Medikal Bedah I</b>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	:	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah Kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa, baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya: gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat tidur, gangguan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, serta konsep keperawatan perioperative.
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (Learning Outcome)</b>	:	Kompetensi Dasar mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah II adalah mahasiswa mampu menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan pada usia dewasa yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada berbagai gangguan kebutuhan akibat patologi berbagai sistem.
		<p><b>Sikap:</b></p> <p>CP.S.03 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasar Panca Sila.</p> <p>CP.S.06 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>CP.S.07 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <p>CP.P.01 : Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi</p> <p>CP.P.06 : Menguasai konsep keperawatan</p> <p>CP.P.08 : Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia</p> <p>CP.P.09 : Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia</p> <p><b>Keterampilan umum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri</li> <li>4. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya</li> <li>5. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiasi</li> </ol>

	<p><b>Keterampilan khusus:</b></p> <p>CP.KK.01 : Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan.</p> <p>CP.KK.02 : Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis.</p> <p>CP.KK.04 : Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topikal, parenteral, inhalasi dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.</p> <p>CP.KK.05 : Mampu mengumpulkan data, menganalisa, dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan</p> <p><b>Kompetensi Lainnya</b></p> <p>CPL.09 : mampu menjadi perawat vokasional yang adaptif dan inovatif</p> <p><b>Kompetensi Pendukung</b></p> <p>CPL.10 : mampu memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan keperawatan komplementer</p>
<p><b>Kompetensi Lulusan (capaian pembelajaran sesuai capaian MK)</b></p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara professional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL 02)</li> <li>2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL 03)</li> <li>3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip-prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL 05)</li> </ol>

**Evaluasi :**

No.	Komponen Nilai	Persentase (%)
1.	Aktivitas Partisipatif/kehadiran: Sikap Adaptif Inovatif	10
2.	Proyek/Tugas Kelompok: Ujian Lab	30
3.	Kognitif/pengetahuan/tugas individu	10
4.	Kognitif/Pengetahuan/Quiz	-
5.	Kognitif/Pengetahuan: Ujian Tengah Semester	25
6.	Kognitif/Pengetahuan: Ujian Akhir Semester	25
	<b>TOTAL</b>	<b>100</b>

**Referensi Literatur :**

1. **Black, J. M., & Hawks, J. H.** (2020). *Medical-Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes* (9th ed.). Elsevier.
2. **Hinkle, J. L., & Cheever, K. H.** (2021). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (15th ed.). Wolters Kluwer.
3. **Ignatavicius, D. D., & Workman, M. L.** (2023). *Medical-Surgical Nursing: Concepts for Interprofessional Collaborative Care* (10th ed.). Elsevier.
4. **Kemenkes RI** (2021). *Pedoman Praktik Keperawatan Medikal Bedah di Indonesia* .
5. **Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., & Bucher, L.** (2022). *Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (11th ed.). Elsevier.
6. **Mubarak, W. I.** (2019). *Keperawatan Medikal Bedah: Konsep dan Praktik Berbasis Bukti* . Salemba Medika.
7. **Nursalam** (2020). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah: Pendekatan Proses Keperawatan* . Salemba Medika.
8. **Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A.** (2019). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). Elsevier.
9. **Smeltzer, S. C., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H.** (2018). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (edisi lokal Indonesia). EGC.
10. **Smith, J. A., & Brown, T. R.** (2023). "Evidence-Based Practice in Medical-Surgical Nursing: Challenges and Opportunities." *Journal of Advanced Nursing* , 79(4), 456-468.

### Matrik Rencana Pembelajaran

(1) PERTE- MUAN KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA- TUR	(8) DOSEN
1	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktifitas akibat patologi sistem muskuloskeletal	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal: <b>osteomyelitis, osteoporosis, fraktur</b> a. Pengkajian 1). Anamnesa 2). Pemeriksaan fisik 3). Pemeriksaan diagnostik b. Masalah /diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan pasien d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan f. Dokumentasi askep	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Murgi
2	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktifitas akibat patologi sistem muskuloskeletal	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal: <b>amputasi, polio, tetanus</b> a. Pengkajian 1). Anamnesa 2). Pemeriksaan fisik 3). Pemeriksaan diagnostik b. Masalah/diagnosa keperawatan c. Rencana keperawatan pasien d. Implementasi e. Evaluasi asuhan keperawatan f. Dokumentasi askep	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Murgi

(1) PERTE- MUAN KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA- TUR	(8) DOSEN
3	Mampu Menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktifitas akibat patologi sistem persyarafan	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan kebutuhan aktifitas patologi sistem persyarafan: <b>stroke, trauma kepala</b> 1. Pengkajian 1). Anamnesa 2). Pemeriksaan fisik 3). Pemeriksaan diagnostik 2. Masalah /diagnosa keperawatan 3. Rencana keperawatan pasien 4. Implementasi 5. Evaluasi asuhan keperawatan 6. Dokumentasi askep	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Murgi
4	Mampu Menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktifitas akibat patologi sistem persyarafan	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan kebutuhan aktifitas patologi sistem persyarafan: <b>trauma medulla spinalis, encephalitis, meningitis,</b> 1. Pengkajian 1). Anamnesa 2). Pemeriksaan fisik 3). Pemeriksaan diagnostik 2. Masalah /diagnosa keperawatan 3. Rencana keperawatan pasien 4. Implementasi 5. Evaluasi asuhan keperawatan 6. Dokumentasi askep	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Murgi
5	Mampu Menguasai konsep gangguan aktifitas akibat patologi sistem indra	Konsep asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan kebutuhan aktifitas patologi sistem indra: <b>Otitis, mastoiditis, katarak dan</b>	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan	10%		Murgi

(1) PERTE- MUAN KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA- TUR	(8) DOSEN
		<b>glaukoma</b> 1. Pengkajian 1). Anamnesa 2). Pemeriksaan fisik 3). Pemeriksaan diagnostik 2. Masalah/diagnosa keperawatan 3. Rencana keperawatan pasien 4. Implementasi 5. Evaluasi asuhan keperawatan 6. Dokumentasi askep		diskusi 3) Dosen memberi umpan balik			
6	Mampu menguasai konsep gangguan aktifitas patologis sistem persyarafan	Prosedur pemeriksaan diagnostik pada pasien gg kebutuhan aktifitas patofisiologis sistem persarafan a. Persiapan pemeriksaan CT scan otak b. MS c. MRI d. EEG e. Angiografi serebral f. Fungsi lumbal	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran. 3) Mahasiswa melakukan diskusi	10%		Murgi
7	Mampu memahami konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	Prosedur pemeriksaan diagnostik pada pasien gg kebutuhan aktifitas patofisiologis sistem persarafan g. Persiapan pemeriksaan CT scan otak h. MS i. MRI j. EEG	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran. 3) Mahasiswa melakukan diskusi	10%		<b>Tria</b>

(1) PERTE- MUAN KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA- TUR	(8) DOSEN
		k. Angiografi serebral 1. Fungsi lumbal 1.					
8	<b>Sumatif I</b>						
9	Mampu menguasai konsep gangguan aktifitas patologis persarafan	Menguasai gangguan akibat sistem prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem persarafan: 1. Status neurologis/GCS 2. Pemantauan tanda dan gejala Disrefleksia 3. Pemantauan CPP (Cerebral Perfusion Pressure)	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran. 3) Mahasiswa melakukan diskusi	10%		<b>Tria</b>
10	Mampu memahami konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis pada sistem integumen dan persarafan	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen : 1. Askep pada insomnia 2. Askep pada nyeri dan gangguan tidur	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Tria
11	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh	Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: Asuhan keperawatan pada pasien gangguan keseimbangan suhu tubuh (hipotermi, hipertermi)	Ceramah	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Tria
12	Mampu memahami konsep gangguan	Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah	10%		Tria

(1) PERTE- MUAN KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERA- TUR	(8) DOSEN
	kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	dan sistem immune : 1. Askep luka bakar 2. Askep dermatitis 3. Askep reaksi obat dan alergi		ditentukan. 2) Mahasiswa berdiskusi 3) Dosen memberi umpan balik			
13	Mampu memahami konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune : 1. Askep SLE 2. Askep AIDS	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Tria
14	Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif	Konsep dan Asuhan Keperawatan Perioperatif (Pre operatif, intraoperatif, pasca operatif)	Ceramah	1) Dosen menjelaskan 2) Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran. 3) Mahasiswa melakukan diskusi	10%		Tria
15	Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif	Asuhan Keperawatan Perioperatif: 1. Askep pasien pre operatif 2. Askep pasien intra operatif 3. Askep pasien post operatif	SGD	1) Mahasiswa mempresentasikan topik yang telah ditentukan. 2) Mahasiswa melakukan diskusi 3) Dosen memberi umpan balik	10%		Murgi
16	<b>Sumatif II</b>						

Yogyakarta, Februari 2025

Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi

Koordinator Mata Kuliah

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.kep

## PRAKTIK LABORATORIUM

NO.	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	BAHAN KAJIAN	NAMA KETRAMPILAN	WAKTU
1	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktifitas akibat patologis sistem muskulo-skeletal; persyarafan; panca indra	Prosedur tindakan: 1. Pemeriksaan fisik : Bentuk dan gait tubuh. Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, Pemeriksaan reflex dan visus 2. Pemeriksaan diagnostic: Persiapan pasien untuk pemeriksaan CTscan otak, MS, MRI, EEG, Angiografi cerebral dan fungsi lumbal	1. Bentuk dan gait tubuh (lordosis, kyphosis, scoliosis) 2. Mengukur kekuatan otot 3. Ambulasi pasien dengan alat bantu: kruk, kursi roda, tripod 4. Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 5. Stump bandage 6. Pemeriksaan reflex fisiologis 7. Pemeriksaan reflek patologis 8. Pemeriksaan visus mata 9. Pemeriksaan GCS/penurunan kesadaran 10. Pemeriksaan saraf kranial 11. Irigasi telinga/serumen 12. Rinne dan Weber test	10 x170
2	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan hipotermi dan hipertermi: 1. Memasang <i>cooler blanket</i> 2. Memasang <i>warmer blanket</i>	13. Memasang <i>cooler blanket</i> dan <i>warmer blanket</i> 14. Tanda infeksi dan peradangan	170
3	Mampu menguasai praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman patologis sistem integumen dan imun	Praktika asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman patologis sistem integumen: 1. Luka bakar 2. Dermatitis	15. Perawatan luka bakar 16. Kompres luka (??) 17. Perawatan dermatitis	2x170

NO.	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	BAHAN KAJIAN	NAMA KETRAMPILAN	WAKTU
4		1. Praktek pemeriksaan fisik Pada pasien pre, intra dan post operasi a. Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Perawatan pre operatif 2) Membersihkan daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>Informed consent</i> b. Tindakan keperawatan post operatif: 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Melatih ambulasi 7) Perawatan amputasi 8) Perawatan pasca operasi 9) Perawatan luka post operasi	18. Menyiapkan pasien operasi (informed consent, perawatan pre operatif, membersihkan daerah operasi) 19. Perawatan di ruang recovery room: ➤ Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) ➤ Mengobservasi perdarahan ➤ Pemeriksaan kesadaran ➤ Mengobservasi bising usus	2x170
			..15.. keterampilan	15 x 170

## **Panduan Penugasan Literature Review**

### **1. TUJUAN TUGAS**

Setelah mengerjakan penugasan kelompok dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mengerti dan memahami tentang gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal
- b. Mengerti dan memahami tentang gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem persarafan dan indera:
- c. Mengerti dan memahami tentang gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune

### **2. URAIAN TUGAS**

- a. Obyek garapan

Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan penelusuran literatur. Selanjutnya mahasiswa akan melakukan penyusunan literatur ke dalam bentuk makalah. Selanjutnya mahasiswa akan mempresentasikan hasil penelusuran literatur yang telah dilakukan secara berkelompok.

- b. Deskripsi tugas yang diharapkan

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharap membuat literatur review dan mempresentasikan hasil tersebut secara kelompok.

#### **Tugas I:**

Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, dengan topik:

- 1) Kelp.1 : Askep pada osteomilitis
- 2) Kelp 2 : Askep pada osteoporosis
- 3) Kelp 3 :Askep pada fraktur

#### **Tugas II :**

Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, dengan topik:

- 1) Kelp 1 : Askep pada Stroke
- 2) Kelp 2 : Askep pada ensepalitis
- 3) Kelp 3 : Askep pada meningitis

#### **Tugas III**

Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, dengan topik:

- 1) Kelp 1 : Askep pada trauma kepala
- 2) Kelp 2 : Askep pada medulla spinalis
- 3) Kelp 3 : Askep pada polio
- 4) Kelp 4 : Askep pada tetanus
- 5) Kelp 5 : Askep katarak
- 6) Kelp 6 : Askep pada glaukoma

#### **Tugas IV**

Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok, dengan topik:

- 1) Askep luka bakar
- 2) Askep dermatitis
- 3) Askep reaksi obat dan alergi
- 4) Askep SLE
- 5) Askep AIDS

c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

Selama melakukan penelusuran literatur harus menggunakan sumber referensi yang terpercaya (tidak boleh dari blog) dan terbaru ( $\leq 10$  th)

d. Metode /cara pengerjaan tugas

Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah :

- Tetapkan pembagian tugas sesuai kebutuhan
- Selama proses pembuatan tugas, diharapkan semua mahasiswa turut berperan secara aktif dalam proses pengerjaan.
- Tugas dikumpulkan 3 hari sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan

e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan

Setelah melakukan literature review, mahasiswa dan atau kelompok membuat makalah dan mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut :

Tugas I (Kelompok):

- Laporan diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, diketik minimal 5 halaman dengan spasi 1,5
- Cover laporan berisi judul, nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika bening
- Laporan disertai file power point presentasi dalam CD

### 3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawancara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (5%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature revies (45%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (5%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (60%), dan kesimpulan (10)

#### Kriteria Penulisan Makalah

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor di dapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (5%)	Kurang	< 2		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	2-3,99		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	4-5		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2	Pengantar (10%)	Kurang	< 4		Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas
		Cukup	4-6,99		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas
		Baik	7-10		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas
2.	Isi tinjauan kepustakaan (25%)	Kurang	< 8		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	8-16,99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	17-25		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif
3.	Hasil dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil kurang informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung
		Cukup	10-19,9		Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang

					mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian
		Baik	20-40		Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai peneltian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian
4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - 6,99		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (5)		1		Terlambat > satu hari
			3		Terlambat satu hari
			5		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

#### Kriteria Penilaian Presentasi Kelompok

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30%)	Kurang	0-9,99		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	10 -19,9		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	20-30		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	PENYAMPAIAN (60%)	Kurang	< 20		Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media

		Cukup	20 – 39,9		Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat
		Baik	40 – 60		Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik
3.	KESIMPULAN (10%)	Kurang	< 4		Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan
		Cukup	4-6,9		Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang
		Baik	7-10		Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan
Total Nilai Didapat					

### RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Keterampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Penampilan diri ( <i>personal appearance</i> )	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.				
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah				
3	Ketrampilan mengelola emosi	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan				
4	<i>Health care</i>	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan				

		kesehatan					
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim				
6	Ketrampilan intrapersonal	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri				
7	<i>Critical thinking</i>	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan				

Penilaian	$\text{Jumlah Nilai akhir} \times 100 \% = \dots\dots\dots$
	28

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

### PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Penampilan diri ( <i>personal appearance</i> )	Berpakaian sesuai ketentuan (rapi dan sopan), atribut lengkap sesuai aturan, makeup sewajarnya, perhiasan tidak menyolok	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, make-up sewajarnya, perhiasan tidak berlebihan. <b>Tidak pernah</b>	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, make-up sewajarnya, perhiasan tidak berlebihan. <b>Kadang-kadang</b>	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, make-up sewajarnya, perhiasan tidak berlebihan. <b>Sering</b>	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, make-up sewajarnya, perhiasan tidak berlebihan. <b>Selalu</b>
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk memecahkan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Tidak pernah</b>	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Sering</b>	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. <b>Selalu</b>
3	Ketrampilan mengelola emosi	Kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Tidak pernah</b>	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Sering</b>	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. <b>Selalu</b>
4	<i>Health care</i>	Kemampuan menjaga kesehatan diri ditunjukkan dengan persentase kehadiran yang tinggi	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Tidak pernah</b>	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Kadang-kadang</b>	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Sering</b>	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. <b>Selalu</b>

5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan berkomunikasi secara efektif, menyampaikan ide dengan tepat, aktif dalam setiap proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. <b>Tidak pernah</b>	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. <b>Sering</b>	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. <b>Selalu</b>
6	Ketrampilan intrapersonal	Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemampuan bekerjasama, dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Tidak pernah</b>	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Kadang-kadang</b>	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Sering</b>	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. <b>Selalu</b>
7	<i>Critical thinking</i>	Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Tidak pernah</b>	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Kadang-kadang</b>	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Sering</b>	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. <b>Selalu</b>

**RUBRIK PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)**

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen				
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran				
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen				
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang				
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)				
6		Literasi Tehnologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

<b>Penilaian</b>	<b>Jumlah Nilai akhir x 100 %</b> = <b>24</b>
------------------	---

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

**PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)**

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>tidak pernah</b>	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>kadang-kadang</b>	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>sering</b>	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; <b>selalu</b>
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; <b>tidak pernah</b>	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; <b>kadang-kadang</b>	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; <b>sering</b>	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yg diberikan selama pembelajaran; <b>selalu</b>
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; <b>tidak pernah</b>	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; <b>kadang-kadang</b>	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; <b>sering</b>	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; <b>selalu</b>
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; <b>tidak pernah</b>	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; <b>kadang-kadang</b>	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; <b>sering</b>	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; <b>selalu</b>

5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); <b>tidak pernah</b>	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); <b>kadang-kadang</b>	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); <b>sering</b>	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); <b>selalu</b>
6		Literasi Tehnologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	Mampu menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.